

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berlokasi di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei – Juni 2013.

2. Subjek penelitian

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 wanita lanjut usia yang berada di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi
- b. Sampel yang akan digunakan yaitu Purposive Sampling yang berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

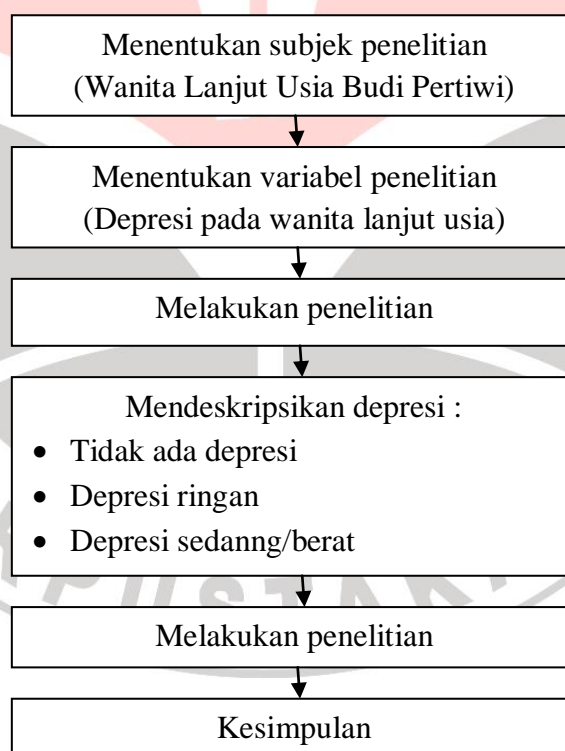
Metode Pengambilan sampel Purposive:

- 1) Kriteria Inklusi : mengidentifikasi semua karakteristik populasi
 - a) lanjut usia
 - b) usia lebih dari 60 tahun
 - c) sehat
 - d) bisa diajak berkomunikasi
- 2) Kriteria Eksklusi : menetapkan responden yang menjadi sampel berdasarkan pertimbangan.
 - a) Tidak dapat mendengar
 - b) Gangguan jiwa

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan sah, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2007 : 127).

Penelitian ini merupakan penelitian keperawatan gerontik yang memfokuskan pada gambaran depresi pada wanita lanjut usia di panti sosial tresna wredha budi pertiwi. Adapun langkah-langkah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Dalam penelitian ini, peneliti telah memiliki definisi jelas tentang subjek penelitian dan akan menggunakan pertanyaan *who* dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

D. Definisi Operasional

Gambaran depresi pada wanita lanjut usia yaitu gambaran yang dapat digolongkan dengan kriteria tidak depresi, depresi ringan, depresi berat yang dialami lansia, ditujukan pada wanita lanjut usia yang berumur lebih dari 65 tahun sampai 85 tahun dengan kemampuan menjawab pernyataan dengan baik dan benar tentang depresi, dengan alat ukur kuesioner dalam bentuk pernyataan *dichotomous choice* jawaban Ya 1 dan Tidak 0, melalui skala ordinal (skor 0-10 tidak depresi), (skor 11-20 depresi ringan), dan (skor 21-30 depresi sedang/berat).

Gejala depresi ringan adalah kehilangan minat dan kegembiraan, berkurangnya energi yang menuju meningkatnya keadaan mudah lelah (rasa lelah yang nyata sesudah kerja sedikit saja) dan menurunnya aktivitas, konsentrasi dan perhatian yang kurang, gejala depresi sedang-berat adalah kehilangan minat dan kegembiraan, berkurangnya energi yang menuju meningkatnya keadaan mudah lelah (rasa lelah yang nyata sesudah kerja sedikit saja) dan menurunnya aktivitas, konsentrasi dan perhatian yang

kurang, pandangan masa depan yang suram dan pesimistis, perbuatan yang membahayakan dirinya sendiri atau bunuh diri, Tidur terganggu, dan disertai waham, halusinasi.

E. Instrumen

Instrumen dalam pengumpulan data penelitian ini dengan cara *survey* menggunakan alat kuisiener yang berisi 30 pertanyaan berjenis *dichotomous choice* dan responden mengisi dengan cara check (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia. Instrumen yang digunakan *geriatric depression scale (GDS)* ini memiliki sensitivitas 84% dan *specificity* 95%. Test reliabilitas alat ini *correlates significantly of 0,85 Burns* (dalam Lilik, 2011 : 74-75). Alat ini terdiri dari 30 poin pertanyaan dibuat sebagai alat penapisan depresi pada lansia. GDS menggunakan format laporan sederhana yang diisi sendiri dengan menjawab “ya” atau “tidak” (*Dichotomous Choice*) setiap pertanyaan, yang memerlukan waktu sekitar 5-10 menit untuk menyelesaikannya. Skor 0-10 menunjukkan tidak ada depresi, nilai 11-20 menunjukkan depresi ringan dan skor 21-30 termasuk depresi sedang/berat.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validasi maupun uji reabilitas terhadap instrumen penelitian yaitu kuisiener GDS (*geriatric depression scale*) karena kuisiener telah valid. Kuisiener yang dipergunakan untuk penelitian ini diperkenalkan oleh Yesavage pada tahun 1983.

G. Teknik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengunjungi langsung Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi

- b. Peneliti dibantu oleh staf Panti Tresna Wredha Budi Pertiwi untuk mengumpulkan data dari responden (dalam hal ini lansia)
- c. Peneliti menjelaskan maksud manfaat dan tujuan penelitian kepada responden
- d. Peneliti mempersilahkan kepada responden untuk mengisi lembar kuisisioner
- e. Selama proses penelitian peneliti akan mendampingi responden untuk mempermudah responden dalam mengisi lembar kuisisioner.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini diawali dengan menentukan masalah yaitu depresi yang lebih banyak terjadi pada wanita lanjut usia. Kemudian peneliti menyusun judul karya tulis ilmiah yaitu gambaran depresi pada wanita lanjut usia. Setelah judul karya tulis ilmiah valid, peneliti menyusun latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian dan struktur organisasi karya tulis ilmiah. Peneliti juga berusaha menyajikan kajian-kajian pustaka terkait tentang pengetahuan depresi, definisi lansia, serta menyusun kerangka pemikiran untuk menghindari agar penelitian tidak menjadi bias. Setelah itu peneliti menentukan lokasi penelitian, menentukan sampel penelitian, menentukan desain penelitian serta menentukan instrument penelitian. Dari keseluruhan tahap persiapan tersebut, peneliti menyusun kedalam langkah yang sistematis secara ilmiah menjadi Karya Tulis Ilmiah (KTI).

b. Tahap pelaksanaan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan mei-juni 2013 dengan lokasi di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi. Peneliti akan mengunjungi langsung Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi. Peneliti akan menjelaskan maksud, manfaat dan tujuan penelitian kepada responden. Peneliti akan membagikan lembar kuisisioner dan perangkat alat tulis serta mendampingi dan menjelaskan prosedur pengisian lembar jawaban. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi lembar kuisisioner. Responden harus mengisi lembar kuisisioner dengan memilih salah satu pilihan “ya” atau “tidak” pada pilihan jawaban yang tersedia. Saat pengisian lembar kuisisioner berlangsung, peneliti akan mendampingi dan membantu keperluan responden untuk memperlancar proses penelitian dan diharapkan jawaban yang diisi oleh responden menjadi objektif. Setelah proses pengisian lembar kuisisioner selesai, peneliti akan mengumpulkan kembali lembar kuisisioner dan memeriksa hasil jawaban responden yang akan menggambarkan depresi pada wanita lanjut usia berdasarkan skor yang telah ditentukan. Data akan diolah secara tabulasi dan disajikan menjadi tabel-tabel distribusi yang akan diinterpretasikan dan dianalisis dalam pembahasan serta peneliti akan membuat suatu kesimpulan.

c. Tahap akhir.

Tahap akhir dalam prosedur penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian kedalam sistematika karya tulis ilmiah, langkah sidang akhir, serta melakukan penggandaan hasil laporan untuk dikomunikasikan kepada pihak yang terkait.

H. Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan jumlah dan ukuran persentase masing-masing kelompok.

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap kuisisioner. Peneliti memeriksa isi jawaban kuisisioner. Jika ada jawaban yang kosong peneliti akan menghampiri responden untuk melakukan klarifikasi. Proses *editing* bertujuan untuk memeriksa kelengkapan jawaban, relevansi jawaban serta konsistensi jawaban.

2. *Coding*

Peneliti melakukan perubahan data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Proses ini bertujuan untuk memudahkan analisis data dan memasukan data.

3. *Processing*

Peneliti memasukan data yang telah diperoleh dari kuisisioner kedalam program *Microsoft Excell*.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukan kedalam *software* SPSS untuk memastikan tidak ada data yang *missing*, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data.

J. Interpretasi Data

Data yang telah dianalisa, kemudian akan diinterpretasikan prosentasenya menggunakan teori Koentjaraningrat (dalam Hartini, 2004:33).

Tabel 3.1

Interpretasi perhitungan Persentase

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya